

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sumber daya manusia atau karyawan perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan perusahaan karena karyawan memberikan sumbangan tenaga, pikiran dan keahlian mereka dalam mengoperasikan kegiatan di perusahaan. Keterlibatan karyawan dalam perusahaan mulai dari awal kegiatan yaitu menyusun, merencanakan tujuan perusahaan yang akan dicapai baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, dan melaksanakan kegiatan operasional perusahaan hingga perusahaan mencapai tujuannya.

Kompensasi yang diterima oleh karyawan atas kinerjanya tersebut berupa gaji dan upah yang merupakan imbalan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa dari sumbangan yang telah diberikannya kepada perusahaan. Bagi perusahaan sendiri, gaji dan upah merupakan biaya yang cukup besar jumlahnya dan salah satu unsur yang memiliki banyak resiko kemungkinan terjadinya manipulasi dan pemborosan. Untuk itu, maka manajemen perusahaan harus terus memberikan perhatian terhadap pengendalian internnya, dalam hal ini yaitu pengendalian intern gaji dan upah.

Pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, mengecek ketelitian, dan keandalan

akuntansi, dan memastikan bahwa peraturan yang berlaku sudah dipatuhi sebagaimana mestinya.

Sesuai dengan salah satu syarat pengendalian intern yang baik adalah bahwa tidak ada satu pun individu yang diperbolehkan untuk memiliki rangkap tugas. Dengan kata lain diperlukan adanya pemisahan tugas yang jelas untuk masing-masing individu dan pekerjaan yang harus dilakukannya. Salah satunya adalah dalam penentuan kegiatan yang berhubungan dengan prosedur penentuan besarnya gaji dan upah serta pembayarannya.

Untuk dapat menciptakan pengendalian intern tidak terlepas dari sistem akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan itu sendiri. Sistem akuntansi merupakan serangkaian dari formulir-formulir, catatan-catatan, laporan-laporan serta alat-alat lainnya yang dikoordinasikan sehingga memberikan informasi yang diperlukan pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Terlepas dari itu semua harus disadari bahwa penyelewengan maupun pemborosan bukan berarti sistem pengendalian intern itu lemah, tetapi merupakan pertanda bahwa terdapat kekurangan dalam pengendalian intern tersebut yang tentunya harus dianalisa penyebabnya. Apabila struktur pengendalian intern sudah diterapkan dengan baik, tetapi diantara staff atau pegawai perusahaan mengadakan kolusi untuk melakukan kecurangan maka pengendalian intern akan sia-sia.

Sistem akuntansi yang baik memperlihatkan prosedur urutan kegiatan sehingga secara otomatis pengawasan telah berjalan. Bila ada kejanggalan dalam

kegiatan operasi perusahaan akan mudah ditelusuri kembali sehingga dapat segera diketahui timbulnya masalah dan manajemen perusahaan dapat segera mengambil keputusan serta langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan guna mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian terjadi hubungan yang erat antara sistem akuntansi dengan pengendalian intern dalam perusahaan termasuk pengendalian intern penggajian dan pengupahan.

PT. Cipta Gemilang Sentosa sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang garment yang mengolah kain menjadi pakaian jadi. Perusahaan ini sendiri banyak mempekerjakan tenaga kerja dengan berbagai tingkatan dan sebagai imbalan atas kerja keras pegawainya, perusahaan memberikan imbalan berupa gaji dan upah. Oleh karena itu pihak manajemen dan pihak-pihak lainnya perlu memberikan perhatian terhadap ketepatan pemberian gaji dan upah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui seberapa jauh keterlibatan sistem informasi akuntansi untuk pengendalian informasi dalam prosedur penggajian dan pengupahan pada perusahaan tersebut. Penulis mencoba meneliti masalah tersebut dan menuliskannya dengan judul:

**“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN DALAM MENUNJANG KETEPATAN PEMBERIAN GAJI DAN UPAH KARYAWAN PT. CIPTA GEMILANG SENTOSA”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT. CIPTA GEMILANG SENTOSA
2. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian dalam menunjang ketepatan pemberian gaji dan upah karyawan PT. CIPTA GEMILANG SENTOSA

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa prosedur penggajian dan pengupahan di PT. CIPTA GEMILANG SENTOSA apakah sudah dilaksanakan dengan baik atau belum.
2. Untuk menganalisa penerapan sistem pengendalian intern dalam ketepatan pemberian gaji dan upah di PT. CIPTA GEMILANG SENTOSA.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian bagi:

1. Perusahaan

Memberikan usulan prosedur penggajian dan pengupahan dimana didalamnya diterapkan suatu pengendalian internal yang baik untuk menyelesaikan atau meminimalisasi permasalahan terjadinya kecurangan

yang dapat mengakibatkan kerugian dan menyediakan usulan rancangan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang dapat diterapkan di PT. CIPTA GEMILANG SENTOSA.

## 2. Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis tentang sistem informasi akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. Penulis juga dapat memenuhi syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

## 3. Pihak-pihak lain

Memberikan masukan dalam rangka menambah pengetahuan dan pemahaman bagi para pembaca skripsi maupun bagi penulis lain yang akan melakukan penulisan dengan topik yang sama.

### **1.5 Metode Penelitian**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan logika untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data-data yang dianalisis.

Teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut:

#### 1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung pada perusahaan yang bersangkutan dengan maksud untuk memperoleh data primer dan informasi yang dibutuhkan. Langkah-langkah dalam penyusunan data primer ini:

1) Kuesioner

Meneliti masalah-masalah dengan cara mengajukan daftar pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait.

2) Wawancara

Pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait.

3) Observasi langsung

Mengadakan peninjauan, meneliti dan mengikuti secara langsung ke bagian yang bersangkutan.

2. Penelitian kepustakaan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari literatur-literatur, catatan-catatan kuliah dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **1.6 Lokasi Penelitian**

Dalam menyusun penelitian ini, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada *PT.CIPTA GEMILANG SENTOSA*, yang berlokasi di Jl. Raya Banjaran no.482 km15.5, Bandung. Waktu penelitian mulai dilakukan pada bulan Agustus 2011 sampai dengan selesai.